

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Pulau Tidung yang merupakan sebuah daya tarik wisata bahari yang berada di Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. Jarak tempuh yang diperlukan untuk mencapai lokasi adalah sekitar 2 ½ - 3 jam perjalanan dengan menggunakan *boat* dari pelabuhan Muara Angke dan 1 jam perjalanan dengan menggunakan *fastboat* dari pelabuhan Kali Adem atau Marina.



Sumber: <http://berwisata-pulautidung.blogspot.com>

Gambar 3.1
Lokasi Pulau Tidung

B. Metode Penelitian

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti perlu menjawab sekurang-kurangnya tiga pertanyaan pokok (Nazir dalam Hariyanto, 2012) yaitu:

1. Urutan kerja atau prosedur apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan suatu penelitian?
2. Alat-alat (instrumen) apa yang akan digunakan dalam mengukur ataupun dalam mengumpulkan data serta teknik apa yang akan digunakan dalam menganalisis data?
3. Bagaimana melaksanakan penelitian tersebut?

Jawaban atas ketiga pertanyaan tersebut memberikan kepada peneliti urutan-urutan pekerjaan yang terus dilakukan dalam suatu penelitian. Hal ini sangat membantu peneliti untuk mengendalikan kegiatan atau tahap-tahap kegiatan serta mempermudah mengetahui kemajuan (proses) penelitian. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. (Moleong, 2007) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang menyatakan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) adapun pengertian triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian, teknik analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan studi deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan fenomena, variabel dan permasalahan yang terjadi saat penelitian secara faktual.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala bentuk yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini ada satu variabel yang digunakan. Variabel tersebut adalah:

Variabel dalam penelitian adalah Pengelolaan Sampah

Untuk lebih memperjelas dan mempermudah penelitian maka peneliti menjelaskan secara rinci variabel, sehingga dari variabel tersebut melahirkan indikator-indikator yang akan dijabarkan dalam instrument penelitian. Berikut adalah operasional variabel penelitian.

D. Oprasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Pengelolaan Sampah

Variabel	Sub-Variabel	Data-Data dan Informasi	Sumber Data
Pengelolaan Sampah	Pengendalian timbulan sampah	1. Kebijakan pemerintah daerah dalam pengendalian timbulan sampah.	Wawancara
		2. Aturan yang dibuat pengelola wisata untuk menekan timbulan sampah.	
		3. Kesadaran wisatawan dalam pengendalian timbulan sampah.	
		4. Kesadaran masyarakat dalam pengendalian timbulan sampah.	
	Pengumpulan Sampah	1. Lokasi timbulan sampah	Wawancara
		2. Sarana dan prasarana pengumpulan sampah	
		3. Identifikasi kondisi sampah	
		4. Proses pemilahan	

		5. Keterlibatan Pemerintah daerah, pengelola wisata, dan wisatawan dalam proses pengumpulan sampah	
	Pengangkutan sampah	1. Waktu pengangkutan	Wawancara
		2. Sarana dan prasarana pengangkutan	
		3. Proses pengangkutan	
		4. Keterlibatan pemerintah daerah, pengelola wisata, dan masyarakat dalam proses pengangkutan	
	Pembuangan Akhir. / Pengolahan akhir	1. Lokasi pembuangan akhir dan pengolahan akhir	Wawancara
		2. Waktu pembuangan akhir	
		3. Sarana dan prasarana pengolahan akhir	
		4. Proses pengolahan akhir	
		5. Keterlibatan pemerintah daerah, pengelola wisata, dan masyarakat dalam pembuangan akhir atau pengolahan akhir.	
		6. Cara pengolahan sampah di suatu kawasan yang khusus	

Sumber : Kartikawan (2007), diolah peneliti 2015.

Tabel diatas adalah operasionalisasi variabel dari pengelolaan sampah. Yang dimaksud pengolahan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan dalam menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara garis besar, kegiatan di dalam pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, transfer dan transport, pengolahan dan pembuangan akhir (Kartikawan, 2007).

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut (Amirin, 1986) merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang mengengainya ingin diperoleh keterangan. Selanjutnya (Arikunto, 2010) mengatakan bahwa batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati. Kesimpulan dari kedua pengertian diatas, subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi Pemerintah Kelurahan Pulau Tidung, Pengelola Homestay, Pengelola Restoran, dan Pengelola Wisata Pulau Tidung. Para informan adalah orang-orang yang mengetahui tentang kepariwisataan dan juga tentang pengelolaan sampah di Pulu Tidung, khususnya pada sampah wisatawan yang ditimbulkan dari adanya kegiatan wisata di destinasi dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya turun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ada yang disebut dengan ke absahan data.

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan alat bantuan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. Beberapa alat bantu yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. *Checklist* Lapangan

Checklist lapangan dibutuhkan untuk mencocokkan keadaan sekitar dengan teori atau studi literatur atau data sekunder yang peneliti punya sebelum turun ke lapangan dengan keadaan aktual.

2. Pedoman wawancara

Acuan atau tuntutan wawancara agar wawancara pada objek yang diteliti yaitu narasumber/informan adalah orang yang mengerti dalam pengelolaan sampah wisatawan di Pulau Tidung yang terdiri dari pemerintah daerah Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, pengelola wisata di Pulau Tidung dan masyarakat sertawisatawan yang juga turut andil dalam penimbunan sampah dari aktivitas wisatawan itu sendiri.

3. Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil data berupa gambar yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian untuk menunjang data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal secara mendalam mengenai pengelolaan sampah wisatawan di daya tarik wisata bahari Pulau Tidung.

2. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi objek penelitian untuk melihat secara dekat kegiatan yang dilakukan pemerintah daerah, pengelola wisata, dan masyarakat dalam proses pengelolaan sampah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-

peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan , data yang relevan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Miles & Huberman

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti : komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dibuang.

b. Model Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah *display*-kan data. *Display* data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014) menyatakan : “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the pas has been narrative text*”. artinya : yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, *display* data dapat juga berupa grafik, matriks, dan *network* (jejaring kerja).

Fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak

lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*.

Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya di-*display*-kan pada laporan akhir penelitian.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.